

Memahami dan Menyikapi Konvergensi

Teguh Anantawikrama
Wakil Ketua Komite Tetap Telekomunikasi
Kadin Indonesia
27 Agustus 2008
Semiloka ISKI

Pengertian Konvergensi

Hadirnya beragam media yang menggabungkan teknologi komunikasi baru dan teknologi komunikasi massa tradisional.

Di ranah praktis, konvergensi media bukan saja memperkaya informasi yang disajikan, melainkan juga memberi pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi yang sesuai dengan selera mereka. konvergensi media memberikan kesempatan baru yang radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik yang bersifat visual, audio, data dan sebagainya (Preston: 2001).

Pada aras teoritik, dengan munculnya media konvergen maka sejumlah pengertian mendasar tentang komunikasi massa tradisional terasa perlu diperdebatkan kembali. Konvergensi menimbulkan perubahan signifikan dalam ciri-ciri komunikasi massa tradisional atau konvensional. Media konvergen memadukan ciri-ciri komunikasi massa dan komunikasi antarpribadi dalam satu media sekaligus

Perkembangan Konvergensi Saat Ini

- Technology Convergence

Digital Transition

Broadband Access



Mobile Triple Play

Perkembangan Konvergensi Saat Ini

● Organizational Convergence

Cross Ownership :

satu organisasi memiliki berbagai macam media

Cooperation :

dua atau lebih institusi bekerjasama

Trend Perubahan di Masa Datang

Tomorrow - Convergence on different layers

■ $C_R^{11/8} 5/8 L_F L_F 5/8 L_F$

“ $H_T H_T 00 \in 1/8 1/3 N_L \in 1 - L_F$ ”

$0 5/8 N_L W 1 C_R C L_F$

“ $1/8 1/8 5/8 L_F L_F$ ”

$\langle 5/8 \oplus \in 1/8 5/8 L_F$



Common control – IMS

Service convergence



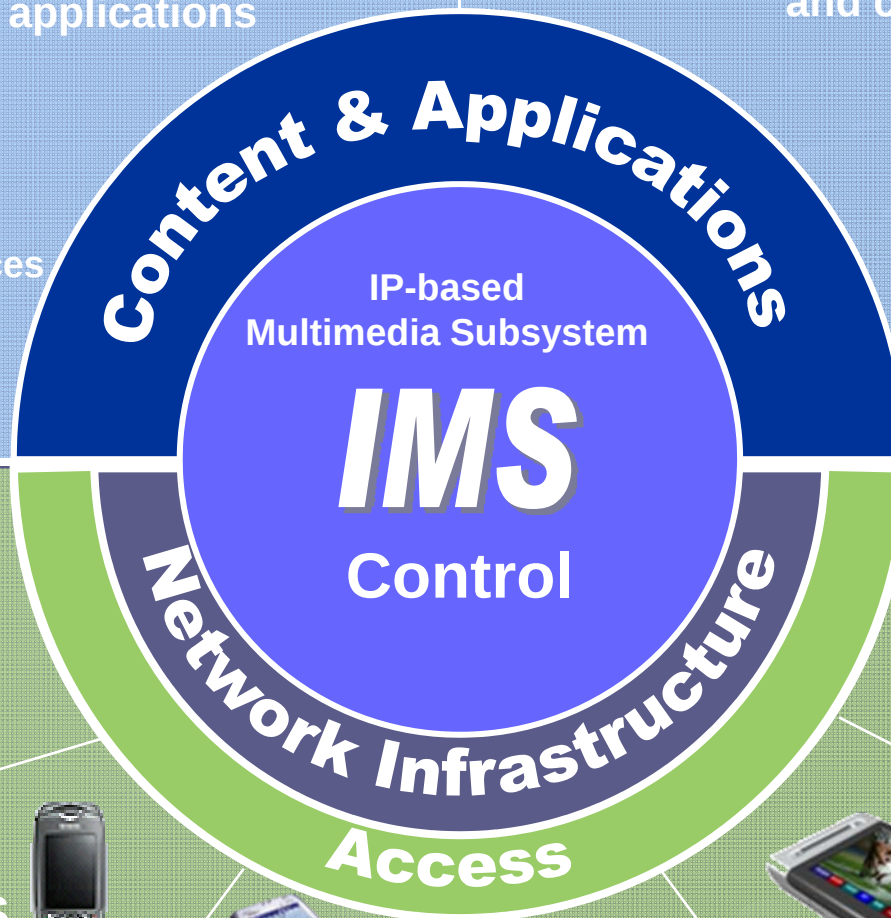
Operator services
and applications

- Push and talk
- Location based services
- Converged Centrex
- Presence services
- ...

3rd party applications
and content



- Movies
- Music
- Information
- Infotainment
- ...



W-CDMA
HSPA

GSM
GPRS
EDGE



WiFi, WiMAX



DVB-H

DSL

Fixed line



Perubahan Komunikasi

● Komunikasi Antar Pribadi

- Terjadi percepatan eskalasi hubungan. Jarak antara ruang publik dan ruang privat semakin pendek

● Komunikasi Publik

- Asynchronous dan asymulaturunous communication menjadi moda penyebaran informasi dari sumber pada massa secara cepat

● Komunikasi Massa

- Interactivity menjadi ciri komunikasi massa di era konvergensi. Model hipodermic needle tidak lagi signifikan karena tingkat customizing yang tinggi pada penggunaan media juga merubah agenda publik.

Perubahan struktur Industri

- Vertical Integration
- Horizontal Integration
- Modular dan Jig Saw Linkage antar bussiness entity

Patut dicermati bagaimana menempatkan UU Anti Monopoli sebagai sarana pengaturan kegiatan usaha sektor telekomunikasi

Struktur Industri

■ $C_R^{11/8} 5/8 L_F L_F 5/8 L_F$

“ $H_T H_T 0/00 \in 1/8 1/3 N_L \in 1 - L_F$

$0 5/8 N_L W 1 C_R C L_F$

“ $1/8 1/8 5/8 L_F L_F$

$\langle 5/8 \oplus \in 1/8 5/8 L_F$



Bisnis model baru

- Server-Client model relationship
- Peer to peer relationship
- Multisource dan multioriginating model relationship

*Pergeseran pergeseran yang signifikan pada bisnis model akan mendorong munculnya payment gateway payment gateway yang reliable dan acceptable di berbagai lingkungan usaha

*Patut dicermati bagaimana UU Perlindungan Konsumen dan UU ITE menempati peran signifikan

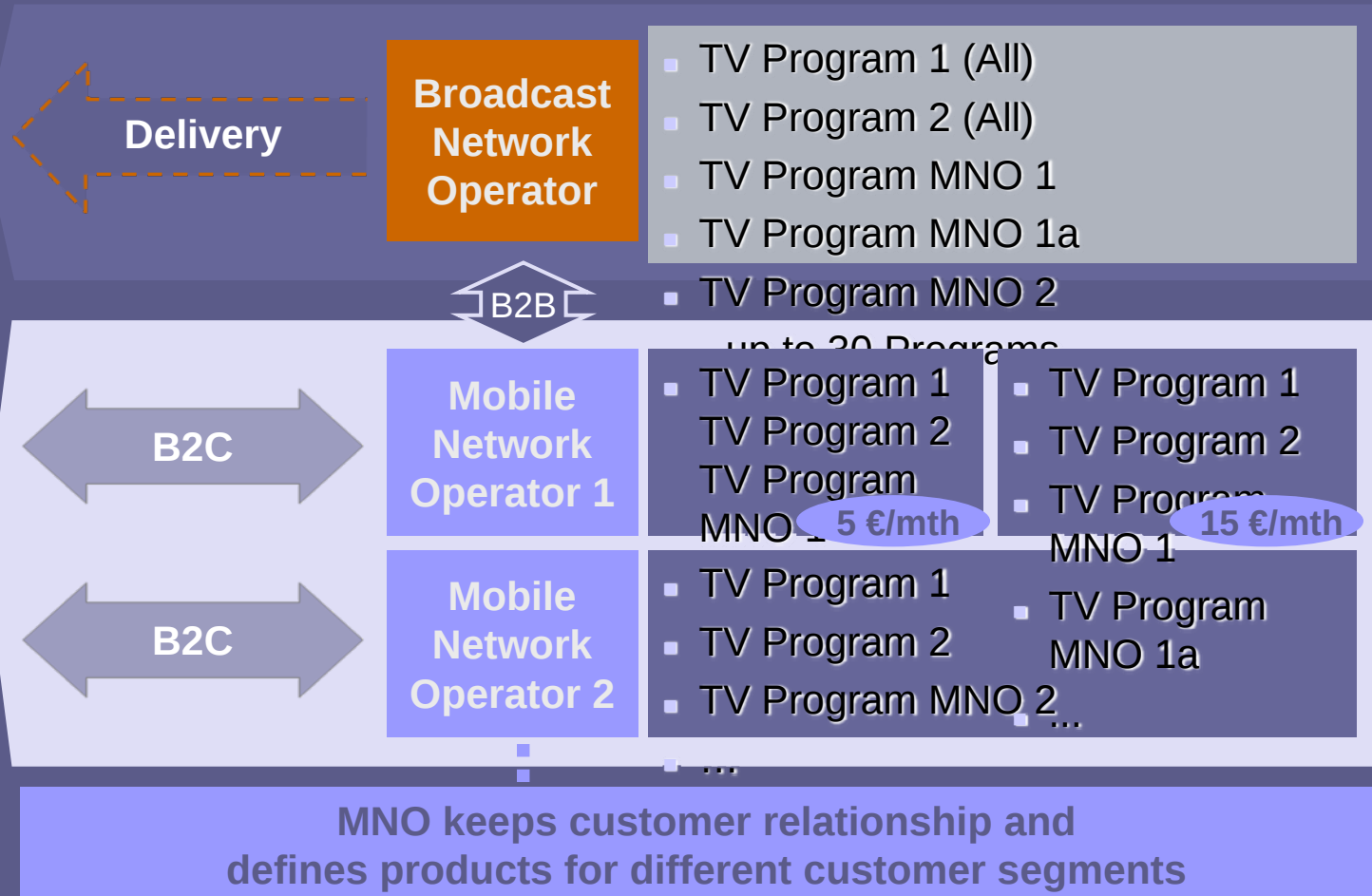
DVB-H Business Model will be Enabled by Cooperation

> Why we are here

END USER



Access to
TV program
depends on
MNO service
subscription



(Interactivity not considered)

Mobile Network Operator Owns Customer Relationship and will Partner with the Broadcast Network Operator

Why we are here

END USER



Buys and consumes DVB-H products (subscriptions, terminals, ...)

Broadcast Network Operator

Operation

- Operates DVB-H network
- IP Encapsulator

Standard Service

- Content preparation
- Service protection

Standard Content

- Buys standard content
- Content import

B2B

B2B

Mobile Network Operator

Operation & customer relation

- Operates Mobile network
- Manages cust. relationship** (subsMgmt, billing, cust. care)

Service Differentiation

- Electronic Program Guide** for specific channel def.
- Pricing Model**
- Interactive TV.** e.g. voting/quiz
- Usage Tracking**

Individual Content

- Buys **individual content** and aggregates it to marketable products
- User specific rights mgt

B2B

CONTENT



Provides content (Live-TV, videos, EPG data, other content)

Perubahan tatanan regulasi

● Kondisi saat ini

- UU 36
- UU Pers No. 40
- UU Penyiaran
- UU ITE UU
- UU Hak Cipta

Perubahan tatanan regulasi

- Perangkat regulasi yang ideal hadirnya
“communication act”

Perubahan tatanan regulasi

● Regulator

- BRTI
- KPI
- Departemen Perdagangan
- KPPU

● LSM

- Mastel
- IDTUG
- YLKI
- ISKI (?)

Kelak menjadi “*communication authority*”

Perbandingan regulasi dengan negara lain

- Trend penyatuan regulator telekomunikasi dan penyiaran menjadi ICT Regulator
- Perundangan yang disederhanakan
 - Hal ini terjadi karena adanya “cultural clash” antara IT dan Internet world yang sangat tidak regulated dengan legacy Industri Telekomunikasi
 - Perubahan Bisnis Models yang mendorong terjadinya perubahan secara signifikan pada aspek regulasi

Contoh perubahan di negara lain

● Australia

- Dengan terbentuknya Australian Communication and Media Authority (ACMA) maka Australia telah mempersiapkan dirinya untuk memasuki Era Konvergensi.